

PENYUSUNAN ANGGARAN KOMPREHENSIF SEBAGAI ALAT PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN LABA PADA PT SHINDO TIARA TUNGGAL

Aryanto¹, Fikky sherlinadya², Neng ima rahmayanti³, Rachmat agus santoso⁴

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STAN IM

email : ariyantokto17@gmail.com¹, fikkysherlinadya@gmail.com²,
nengimarahmayanti656@gmail.com³, rachmatagussantoso@gmail.com⁴

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di PT Shindo Tiara Tunggal merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan ringan. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis penyusunan anggaran penjualan sebagai alat perencanaan dan pengendalian laba. Data yang digunakan akan dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif yaitu penelitian ini diawali dengan pengumpulan data, observasi dan analisis dokumen. berkaitan dengan objek penelitian dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan wawancara dan observasi terhadap kegiatan perusahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada perusahaan tersebut ditemukan permasalahan yaitu dapat diketahui bahwa pengendalian yang dilakukan oleh PT. Shindo Tiara Tunggal terkait kegiatan operasional penjualan makanan ringan belum optimal, hal ini dikarenakan perusahaan belum memiliki standar kerja atau target kerja yang diwujudkan dalam bentuk rencana penyusunan anggaran penjualan dan biaya terkait operasional penjualan produk perusahaan.

Kata kunci: Penyusunan Anggaran Penjualan, Perencanaan Laba, Pengendalian Laba

ABSTRACT

This research was conducted at PT. Shindo Tiara Tunggal is a company engaged in the snack food industry. The purpose of conducting this research is to find out and analyze the preparation of the sales budget as a means of planning and controlling profits. The data used will be analyzed using qualitative methods, namely this research begins with data collection, observation and analysis of documents related to the object of research and ends with drawing conclusions. The data collection technique used is by interviewing and observing the company's activities. Based on the research conducted at the company, a problem was found, namely that it could be seen that the control carried out by PT. Shindo Tiara Tunggal related to the operational activity of selling snacks is not optimal, this is because the company does not yet have work standards or work targets which are manifested in the form of plans to prepare a sales budget and costs related to operational sales of the company's products.

Keywords: Preparation of Sales Budget, Profit Planning, Profit Control

PENDAHULUAN

Pada dasarnya seorang pengusaha mendirikan suatu usaha bisnis, karena agar dapat memperoleh laba seoptimal mungkin. Agar dapat memperoleh laba sesuai yang diharapkan organisasi perusahaan, maka organisasi perlu membenahi tata kelola didasarkan pada pedoman kerja, serta harus sesuai norma-norma, aturan yang ditetapkan oleh perusahaan. Penataan dan pengelolaan perusahaan yang dikatakan baik dan benar, salah satunya diwujudkan dalam bentuk atau penyajian neraca keuangan.

Untuk mewujudkan tujuan perusahaan, sebelum melaksanakan aktivitas operasinya diperlukan penyusunan anggaran, karena penyusunan anggaran penjualan sangat penting digunakan sebagai sarana perencanaan. Selanjutnya penyusunan anggaran penjualan juga digunakan sebagai alat pengawasan oleh manajemen serta memberi pedoman kearah mana harus dituju, serta untuk membandingkan antara rencana dengan realisasi penjualan yang didapatkan.

Kendatipun, dalam melaksanakan aktivitas operasi perusahaan, pengendalian sangat diperlukan, karena dengan melaksanakan pengendalian yang dilakukan terus menerus akan mampu memperkecil atau meminimalisasi tingkat kesalahan yang dilakukan oleh para karyawannya, agar sesuai batas dan ketentuan yang sudah ditetapkan oleh perusahaan.

Hasil yang diperoleh serta direalisasikan harus dibandingkan dengan rencana, apabila ditemukan perbedaan yang besar maka dilakukan evaluasi dan analisis tentang faktor apa yang menyebabkan perbedaan tersebut serta mengambil tindakan perbaikan.

Seperti halnya perusahaan industri makanan ringan PT Shindo Tiara Tunggal, salah satu perusahaan swasta yang memproduksi makanan ringan yang ada di wilayah Sidoarjo. Perusahaan tersebut mulai berkembang dan terus memperkuat posisinya sebagai perusahaan manufaktur dibidang makanan ringan dan melakukan ekspansinya di beberapa kawasan Asia,

Perlu diketahui bahwa permasalahan yang dihadapi PT Shindo Tiara Tunggal dalam melaksanakan aktivitas penjualan barang tersebut tidak pernah melakukan penyusunan anggaran penjualan, sehingga setiap akhir tahun perusahaan sulit untuk mengevaluasi keberhasilan atau kegagalan perusahaan dalam mendapatkan laba. Karena tidak mempunyai patokan atau rujukan yang dipakai sebagai alat untuk merencanakan dan mengendalikan laba, sehingga dari tahun ke tahun pendapatan laba tidak menentu.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Anggaran Komprehensif

Anggaran komprehensif merupakan anggaran dengan ruang lingkup yang menyeluruh. Aktivitas yang tercakup dalam anggaran komprehensif mencakup seluruh aktivitas perusahaan baik dalam bidang pemasaran, produksi, keuangan dan administrasi. Penyusunan anggaran komprehensif akan mendatangkan manfaat berupa

adanya pendekatan secara sistematis terhadap kebijaksanaan manajemen, serta mempermudah diadakannya evaluasi tujuan akhir perusahaan secara kuantitatif.

Pengertian Perencanaan Laba

Menurut Carter (2009:76) Perencanaan laba adalah penyusunan rencana tindakan perusahaan untuk periode berikutnya untuk mencapai tujuan perusahaan, yaitu. untuk menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu setiap perusahaan dalam melaksanakan aktivitas operasi sangat dibutuhkan suatu perencanaan keuntungan yang benar dan tepat berdasarkan tujuan perusahaan.

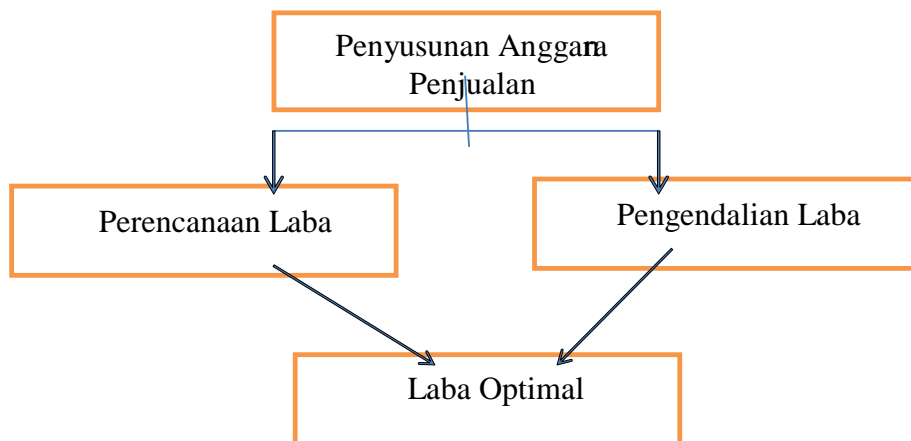
Pengertian Pengendalian Laba

Dalam rangka meminimalisasi agar laba diharapkan sesuai dengan rencana yang ditetapkan, maka diperlukan pengendalian yang dilakukan secara berkesinambungan. Pengawasan merupakan instrument penting untuk mencapai tujuan organisasi agar perusahaan dapat bertahan. Oleh karena itu, tindakan administrasi harus benar-benar didasarkan pada koridor yang disepakati sehingga tujuan yang ditetapkan tercapai.

Nafarin (2010) menyatakan bahwa “memantau berarti mengevaluasi prestasi kerja:

1. Perbandingan antara pelaksanaan dengan rencana (anggaran);
2. Mengambil tindakan korektif bila dianggap perlu atau bila penyimpangan berbahaya diidentifikasi.

Kerangka Konseptual Penelitian



METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis induktif ini digunakan untuk berbagai alasan. Pertama, proses induktif dapat lebih menemukan fakta-fakta tertentu yang terkandung dalam data, karena dalam menggali informasi dengan cara wawancara, pengamatan dan data dokumentasi, serta dapat dipertanggungjawabkan; Kedua, mendeskripsikan platform secara detail dan dapat memutuskan apakah porting (pemortaan) ke pengaturan lain diperbolehkan; Ketiga, efek penajaman keseluruhan dapat ditemukan hubungan dan dapat secara eksplisit mempertimbangkan nilai sebagai bagian dari struktur analitik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rekapitulasi Anggaran Penjualan Dan Pendapatan Lain-Lain

Rekapitulasi Rencana Penjualan PT Shindo Tiara Tunggal
 Tahun 2023

No	Anggaran Penjualan	Tahun 2023 Rp.
1	Snack Twistko 27 gr	157.425.143.432,-
2	Snack Twistko 70 gr	152.172.512.249,-
3	Snack Twistko 145 gr	241.371.573.996,-
4	Snack Tic Tic 22 gr	145.304.060.445,-
5	Snack Go Potato 60 gr	145.495.115.206,-
6	Snack French Fries 24 gr	163.704.409.999,-
7	Biskuit Goriorio 23 gr	135.832.592.000,-
8	Mie Gemez Enaak	129.948.513.493,-
9	Spix mie	130.927.489.900,-
	Total Anggaran Penjualan	1,402,181,410,720,-

Rencana Anggaran Pendapatan Lain-Lain PT Shindo Tiara Tunggal
 Tahun 2023

No	Pendapatan Lain-lain	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
1	Penjualan barang bekas	212,560,513	511,872,513	630,272,136
2	Pendap. Bunga	3,716,772,763	5,889,145,084	6.536.978.770
3	Sewa Gedung	196,232,499	519,652,125	285,865,125
4	Laba penj. Aset Tetap		276,238,696	
5	Laba selisih kurs – bersih		1,251,437,040	3.392.051.746
	Total	4,125,515,775	8,448,345,458	10,845,167,777
		Rata-Rata selama 3 tahun		7,806,343,003

Peningkatan inflasi biasanya dihitung dengan menggunakan rumus tingkat inflasi.

Inflasi Rate, yang rumusnya sebagai berikut.:

$$\begin{aligned} \text{Inf. Rate} &= (\text{Present} - \text{Past}) / \text{Present} \times 100\% \\ &= (10,845,167,777 - 4,125,515,775) / 10,845,167,777 \times 100\% \\ &= 0,620 \times 100\% \\ &= 0,62\% \end{aligned}$$

Rata-rata Inflation rate penjualan lain-lain (barang bekas) PT. X dalam satu tahun = $0,62 / 3 = 0,206\%$, Setelah perhitungan tingkat inflasi tersebut diketahui, selanjut hasil perhitungan tersebut dikalikan dengan hasil rata-rata penjualan selama tiga tahun, dari tahun 2020 sampai tahun 2022, sehingga dapat diketahui rencana anggaran penjualan lain-lain (barang bekas) PT. X pada tahun 2023 sebesar = $100,206\% \times \text{Rp. } 7,806,343,003 = \text{Rp. } 7,822,424,069,-$

Selanjutnya peneliti menyusun rekapitulasi rencana penjualan pada tahun 2023, dalam hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Rekapitulasi Rencana Penjualan PT Shindo Tiara Tunggal
Tahun 2023**

No.	Anggaran	Tahun 2023 Rp.
1	Penjualan Snack, biskuit dan mie	1,402,181,410,720,-
2	Pendapatan Lain-lain	7,806,343,003
	Total Penjualan	1,409,987,753,723

Rekapitulasi Biaya Pembelian Untuk Operasional Perusahaan

**Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya Penjualan
Tahun 2023**

No	Anggaran	Tahun 2023 (Rp)
1	Biaya Harga Pokok Penjualan	790.888.605.695
2	Biaya Penjualan	59.014.158.904
3	Biaya Umum & Administrasi	23.847.515.000
4	Beban Keuangan dan Beban Lain-lain	61.905.204.023
	Total Anggaran Biaya Penjualan	935.655.483.622

Rencana Anggaran Laba Rugi

Rencana Laporan Laba – Rugi PT Shindo Tiara Tunggal
 Periode 31 Desember 2023

Keterangan	(Rp.)	(Rp)
Pendapatan Usaha meliputi:		1,409,987,753,723
- Penj. Snack, Biskuit dan Mie		
Pendapatan Lain-Lain	1,402,181,410,720	
Total Pendapatan Usaha	<u>7,806,343,003</u>	
	1,409,987,753,723	
Biaya Usaha:		
- Biaya Harga Pokok Penjualan		
- Biaya Pembelian	790.888.605.695	
- Biaya Adm & Umum	59.014.158.904	
-Beban Keuangan & Beban Lain2	23.847.515.000	
Total Biaya Usaha	61.905.204.023	935.655.483.622
Laba Kotor		474,332,270,101
Tafsiran Beban Pajak 2023		80,636,485,917
Laba bersih		393,695,784,184

Dari penjelasan tersebut di atas, bahwa perencanaan penyusunan anggaran laba rugi meliputi pendapatan usaha dari penjualan snack, biskuit, dan mie, serta penjualan barang bekas dan lain-lain totalnya sebesar Rp. 1,409,987,753,723, sedangkan biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan terkait dalam menunjang aktivitas operasional penjualan meliputi biaya-belan pokok penjualan, biaya pembelian dan biaya umum dan administrasi, biaya beban keuangan, serta beban lain-lain nilainya sebesar Rp. 935.655.483.622, sehingga rencana laba pada tahun 2023 yang diterima oleh perusahaan sebesar Rp. 393,695,784,184.

PEMBAHASAN DAN HASIL

Pada tahap penyusunan anggaran perusahaan, aktivitas anggaran penjualan memiliki peran yang sangat penting dibandingkan dengan anggaran lainnya. Ini dikarenakan anggaran penjualan bukan hanya sebagai petunjuk dalam melaksanakan aktivitas kerja atau panduan awal untuk anggaran lainnya, tetapi juga sebagai dasar untuk pengambilan keputusan manajemen mengenai penjualan produk atau jasa dan sebagai sarana untuk pendekatan terstruktur dalam menyusun anggaran penjualan secara menyeluruh.

Hasil penelitian dapat diketahui bahwa pengendalian yang dilakukan PT Shindo Tiara Tunggal terkait dengan aktivitas operasional penjualan makanan ringan belum optimal, ini disebabkan karena perusahaan belum mempunyai standar kerja atau target kerja yang diwujudkan dalam bentuk rencana penyusunan anggaran penjualan dan biaya yang terkait dengan operasional penjualan produk perusahaan.

Merencanakan dan mengendalikan laba merupakan tindakan integritas pada seluruh pimpinan mulai dari pimpinan level bawah (supervisor), pimpinan menengah sampai pimpinan tertinggi (Direktur), sehingga diperlukan kesadaran dan komitmen, sikap mental pada seluruh komponen organisasi perusahaan, sehingga pada gilirannya akan mampu mengendalikan laba, sesuai yang diharapkan perusahaan. Dari uraian di atas, ada keterkaitan antara penyusunan anggaran penjualan dan biaya dengan perencanaan dan pengendalian laba.

KESIMPULAN

Hasil penelitian dapat diketahui bahwa pengendalian yang dilakukan perusahaan PT Shindo Tiara Tunggal terkait dengan aktivitas operasional penjualan makanan ringan belum optimal, ini disebabkan karena perusahaan belum mempunyai standar kerja atau target kerja yang diwujudkan dalam bentuk rencana penyusunan anggaran penjualan dan biaya yang terkait dengan operasional penjualan produk perusahaan. Perusahaan dalam menjalankan usahanya juga tidak menyusun target dan realiasi laba, sehingga kesulitan untuk memprediksi perolehan laba yang diinginkan oleh perusahaan apakah sesuai harapan perusahaan.

SARAN

1. Saran Teoretik

Diharapkan hasil penelitian tersebut, bisa ditindak lanjuti untuk pengembangan penelitian lebih lanjut, serta dipakai sebagai rujukan atau patokan bagi penelitian lain di dalam melakukan penelitian yang serupa, dengan mempertimbangkan kelemahan dan keterbatasan dalam penelitian ini, sehingga informasi yang didapat akan lebih mendalam, dan lebih akurat sesuai harapan peneliti.

2. Saran Praktis

- a) Diharapkan kedepan perusahaan melaksanakan penyusunan anggaran penjualan dan biaya, karena anggaran penjualan dan biaya sangat urgent untuk ditindaklanjuti, disamping itu penyusunan anggaran penjualan dan biaya, dipakai sebagai sarana untuk memprediksi perencanaan dan pengendalian laba, sehingga pada saat akhir tahun manajemen bisa mengevaluasi keberhasilan maupun kegagalan dalam mendapatkan laba. Untuk itu perusahaan perlu mengadakan pelatihan bagi para karyawan yang menempati jabatan terkait dengan anggaran. Dengan dilakukannya pelatihan, diharapkan karyawan tersebut mampu melaksanakan penyusunan anggaran yang tepat dan realistis.
- b) Diharapkan kedepannya perusahaan dapat menyusun target dan realisasi laba, sehingga pada akhir tahun perusahaan akan mudah mengevaluasi keberhasilan atau kegagalan dalam mendapatkan laba, karena target laba dipakai sebagai alat ukur untuk memotivasi meraih laba, serta semua aset yang ada dalam perusahaan dapat diarahkan secara terstruktur dan teratur.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar Faizal, Agustin Beby Hilda, dan Antasari Dewi Wungkus, Analisis Break Even Point Sebagai Dasar Dalam Menyusun Anggaran Penjualan Dan Perencanaan Laba (Studi Kasus pada Pabrik Rokok Semanggi Mas Tulungagung), Jurnal Ilmiah Cendekia Akuntansi, Vol. 7 No. 3, Juli 2022, p-ISSN: 2338-3593
- Ananda G, dan Hamidi. 2019. Analisis Break Even Point Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. Jurnal Measurement, VOLUME 13 No. 1 hal 1-11 PISSN 2252-5394
- Anwar Ravel, Yuniarsih Yuyun, Prantino Andre, Tambunan Evi Christine dan Rosa Tina, Penggunaan Analisis Anggaran Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Keuangan Dalam Perusahaan, Journal of Educational and Language Research, Vol. 2 No. 5: Desember 2022.
- Arwin, William Lius, Siska Mediyanti, Rina Friska Dan Br Siahaan, Analisis Penyusunan Anggaran Pada Cv. Buana Raya Medan, Jurnal Ilmiah Simantek, ISSN. 2550-0414, Vol. 3 No. 1 Februari 2019
- Bastian, Indra. 2010. Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar Edisi Ketiga. Penerbit Erlangga : Jakarta
- Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017, Jurnal Measurement , Vol.13 No. 1 : 1 – 10 Juni 2019, P-ISSN 2252-5394
- Carter, W. K. (2009). Akuntansi Biaya : Cost Accounting, Buku 2, Edisi 14. Salemba Empat.
- Gestia Ananda, Hamidi, Analisis Break Even Point Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Pada
- Herawati, Jajuk dan Sunarto. 2002. Anggaran Perusahaan. Yogyakarta: Pena Persada dan Mahenoko Total Design
- Herispon, H. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Pekan baru: Akademi Keuangan & Perbankan Riau.
- Herlianto Didit. 2011, Teknik Penyusunan Anggaran Operasional Perusahaan, Yogyakarta: Penerbit Gosyen Publishing.
- Hornngren, Charles T., dkk. 2015. Cost Accounting: A Managerial Emphasis, Global Edition 15th Edition. Pers
- I Made Agus Putrayasa dan Made Dana Saputra, Penganggaran dan Analisis Anggaran Penjualan, Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan, Vol. 14, No.1, Maret 2018

Jajuk Herawati dan Sunarto, 2004, Anggaran Perusahaan, Edisi Kedua Yogyakarta : Universitas Taman Sarjan Tamansiswa Press.

Kasmir. 2012, Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Kuswandi. 2005. Meningkatkan Laba Melalui Pendekatan Akuntansi Keuangan Dengan Akuntansi Biaya. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Mahsun Moh., Firma S, dan Andre P. 2012. Akuntansi Sektor Publik, Edisi 3, Yogyakarta: BPFU UGM.

Mardiana, 2018, Analisa Penyusunan Anggaran Penjualan Crude Palm Oil (CPO) Pada PT. Karya Sawit Lestari Betung, Jurnal ACSY, Jurnal Accounting Politeknik Sekayu, Volume VII No. 1, Januari - Juni 2018.

Moleong, Lexy J. 2006. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Munandar., 2010, Budgeting Perencanaan Kerja Pengkoordinasian Kerja dan Pengawasan Kerja, BPFU, Yogyakarta.

Nafarin, M. 2013. Penganggaran Perusahaan. Edisi ketiga, Cetakan kedua, Buku 1. Jakarta : Salemba Empat

Nurhadi Ahmad dan Effendy Aidil Amin, 2020, Penganggaran Perusahaan, Banten: Penerbit UNPAM Press.

Putrayasa I Made Agus dan Saputra Made Dana, Penganggaran dan Analisis Anggaran Penjualan,

Robert Tampubolon, 2005, Risk and Systems-Based Internal Audit. Cetakan pertama, Jakarta: PT Gramedia

Rudianto. 2009. Pengantar akuntansi. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Sinaga Asrani dan Irama Ova Novi, Anggaran Penjualan Sebagai Alat Bantu Manajemen Dalam Pengelolaan Laba Perusahaan, Jurnal Ekonomi, Vol.2 No.1 Juni 2021 ISSN.2686 – 6064.

Sitepu B.P. 2012. Penulisan Buku Teks Pelajaran. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Triuwono. 2009. Perspektif, Metodologi, dan Teori Akuntansi Syariah. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persaja

[http://directory.umm.ac.id/sistempakar/ded23a41ec67b10a257677290f7c0e7a7f2935f .pdf](http://directory.umm.ac.id/sistempakar/ded23a41ec67b10a257677290f7c0e7a7f2935f.pdf), diakses tgl.13 Pebruari, 2023.